

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Secara sederhana, objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Menurut Surokim et al. (2016) objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu subjek yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek yang diteliti oleh penulis yaitu literasi keuangan dan *money management* serta keputusan investasi.

Sedangkan subjek penelitian menurut yaitu sesuatu yang akan diteliti baik benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Surokim et al., 2016). Subjek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu Komunitas RLA Excomm pada *platform* Telegram.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020). Cara-cara yang dilakukan dalam hal ini berarti penelitian didasarkan kepada aspek keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian ini berperan penting terhadap pengumpulan data selama berlangsungnya penelitian sehingga hipotesis dapat dibuktikan secara ilmiah. Rentang waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini berlangsung pada bulan Februari sampai dengan November 2025.

3.2.1 Jenis penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian survei dengan memakai formulir dan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden. Metode survei adalah metode yang mendapatkan data dari sejumlah populasi dengan menggunakan tes dan kuesioner sebagai alat pengumpul informasi. Sumber data yang digunakan oleh penulis berasal dari pengumpulan kuesioner atas subjek penelitian yaitu Komunitas RLA Excomm mengenai objek penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian difokuskan kepada pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul serta menemukan hubungan atau pola antar-variabelnya.

3.2.2 Operasional variabel

3.2.2.1 Variabel penelitian

Sugiyono (2020) mengartikan variabel penelitian sebagai suatu objek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan informasi tentang hal tersebut. Hasil akhirnya berupa kesimpulan dari variabel yang telah dipelajari dan

diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan dan diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau disebut juga sebagai variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu X_1 (literasi keuangan) dan X_2 (*money management*).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen menurut Sugiyono (2020) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah keputusan investasi.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Untuk mengukur skala sikap, peneliti menggunakan Likert Summated Rating (LSR) yang termasuk dalam skala pengukuran ordinal.

Skala Likert merupakan salah satu bentuk skala pengukuran yang dilakukan dalam pengumpulan data guna mengetahui sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2020). Jawaban atas skala Likert berupa *scoring* yang mempunyai rentang dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan (X_1)	Mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)	Mengukur perilaku responden dalam memahami dan mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	• Pengetahuan tentang konsep dasar keuangan (inflasi, bunga, dan nilai uang) • Pemahaman tentang investasi • Pengetahuan dan implementasi tentang tabungan dan pinjaman	Ordinal
<i>Money Management</i> (X_2)	Tingkat kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan modal (J. Chen, 2024)	Mengukur efektivitas pengelolaan keuangan pribadi melalui pengendalian keuangan dan alokasi aset investasi	• Penyusunan dan penggunaan anggaran • Pengendalian keuangan • Pengelolaan risiko dalam berinvestasi • Pengelolaan aset portofolio investasi	Ordinal
Keputusan Investasi (Y)	Proses pemilihan dan alokasi dana dengan mempertimbangkan risiko dan <i>return</i> (Bodie et al., 2018)	Mengukur seberapa bijak responden dalam memilih dan mengalokasikan dana	• Pengetahuan investasi • Tujuan berinvestasi • Pertimbangan risiko dan <i>return</i>	Ordinal

dalam
investasi

Skala Likert mempunyai rentang jawaban sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor (+)	Skor (-)	Keterangan
1	5	Sangat tidak setuju
2	4	Tidak setuju
3	3	Ragu-ragu
4	2	Setuju
5	1	Sangat setuju

Pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (*reverse coding*) pada tahap pengolahan data sebelum analisis lanjutan. Hal ini bertujuan agar data memiliki arah penilaian yang sama.

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa konteks tergantung bagaimana *setting* yang dipakai, sumber data yang ditemukan, maupun cara pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan cara yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket.

Metode kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diambil data atas jawabannya (Sugiyono, 2020). Metode ini dinilai efektif untuk mengumpulkan data dari sampel dengan jumlah yang cukup besar dan berada di wilayah yang berbeda.

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang berskala Likert. Menurut Sugiyono (2020) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala ini, data memiliki urutan atau peringkat berdasarkan tingkat tertentu. Untuk sumber data yang digunakan oleh penulis, digunakan sumber primer pada penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung menghasilkan data kepada peneliti (Sugiyono, 2020). Sumber tersebut berasal dari hasil data yang telah dikumpulkan oleh penulis melalui metode survei yang dilakukan.

3.2.3.2 Populasi sasaran

Populasi adalah sekumpulan objek atau individu yang menjadi fokus penelitian dan memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran merupakan bagian dari populasi yang relevan dengan penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah Komunitas RLA Excomm pada platform Telegram yang berjumlah 385 anggota.

3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai responden untuk penelitian. Sampel dipilih untuk merepresentasikan populasi yang terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Pemilihan

smapel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik ini dipilih karena penulis tidak membagi responden terhadap strata tertentu. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai alat pembantu. Jumlah populasi pada Komunitas RLA Excomm yaitu 385 anggota, maka dapat diuraikan dalam rumus berikut :

$$S = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = taraf kesalahan 5%

Maka sampel diketahui sebagai berikut :

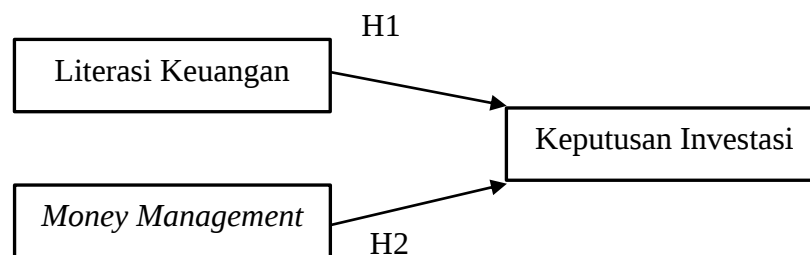
$$S = \frac{N}{N \times d^2 + 1} = \frac{385}{385(0,05)^2 + 1} = 196 \text{ anggota}$$

Dari hasil perhitungan maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 196 anggota komunitas.

3.2.4 Model penelitian

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa model penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau menguji hipotesis. Model penelitian ini mencerminkan hubungan antar variabel serta mengandung hipotesis yang perlu dijawab melalui pengujian.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan *Money Management* (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Keputusan Investasi (Y).



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik analisis data

Setelah data dari responden terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa analisis data termasuk mengelompokkan data, mentabulasi data, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Proses dari analisis data yaitu mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil penelitian lalu menyimpulkannya sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Alat analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu *software* SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara menggambarkan data pada analisis yang dilakukan melalui tabel, grafik, diagram, dan lainnya (Sugiyono, 2020). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum variabel seperti nilai rata-rata (*mean*), persentase, dan sebaran frekuensi jawaban. Di dalam analisis deskriptif juga termasuk analisis butir yang

digunakan dalam proses penelitian untuk mengetahui distribusi jawaban responden serta kecenderungan sikap dan persepsi responden terhadap pernyataan dalam kuesioner penelitian.

2. Metode Successive Interval (MSI) dan Analisis Interval

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data ordinal sebagai skala pengukuran. Agar data dapat dianalisis menggunakan analisis statistik parametrik maka data kuesioner dikonversi menjadi data interval menggunakan Metode Successive Interval. Metode Successive Interval (MSI) adalah teknik yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis lebih lanjut yang memerlukan data interval (Sugiyono, 2020). Langkah-langkah dalam melakukan MSI yaitu sebagai berikut :

- a) Periksa hasil kuesioner dari setiap responden. Dilakukan *reverse coding* untuk item pernyataan negatif.
- b) Buat data frekuensi dari setiap skor.
- c) Hitung nilai proporsi (P) dan proporsi kumulatif (PK) untuk setiap frekuensi pada masing-masing skor.
- d) Tentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal dari nilai proporsi kumulatif.
- e) Hitung nilai densitas normal untuk setiap nilai Z dengan menggunakan tabel densitas.
- f) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(\text{densitas kelas sebelumnya}) - (\text{densitas kelas})}{(\text{peluang kumulatif kelas}) - (\text{peluang kumulatif kelas sebelumnya})}$$

- g) Tentukan nilai interval dengan menggunakan rumus :

$$Y_n = S_{vn} + |S_v \min|$$

Hasil konversi MSI pada data penelitian, selanjutnya digunakan dalam analisis deskriptif dan analisis statistik lanjutan.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan suatu kuesioner. Semakin tinggi tingkat validitas, maka semakin layak kuesioner tersebut dijadikan instrumen penelitian. Dasar perhitungan pada uji validitas yaitu :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment*, maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ *product moment*, maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai dasar pengujian kepercayaan pada kuesioner. Dalam penelitian, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu kuesioner meskipun penelitian dilakukan berulang-ulang. Dasar perhitungan pada uji reliabilitas yaitu :

- Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dinilai reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* $\leq 0,6$ maka kuesioner dinilai tidak reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sedang

diteliti mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar perhitungan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

- Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b) Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari adanya korelasi antar variabel atau tidak adanya gejala multikolinearitas. Dasar perhitungan pada uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Berdasarkan nilai *tolerance*, pedoman keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan nilai VIF, pedoman keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

c) Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi et al. (2014) dalam *Binus Accounting*, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya kesamaan *varians* dari residual suatu pengamatan. Penelitian dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila variasi

residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah tetap. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*.

Dasar pengambilan keputusan dari uji *glejser* yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Dikutip dari Binus Accounting, analisis regresi dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Jika ada lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan analisis linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh antar variabel (Ghozali, 2016). Persamaan regresi berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi untuk setiap variabel

X_1 = variabel literasi keuangan

X_2 = variabel *money management*

e = *error term*

a) Uji hipotesis

Hipotesis Operasional

$H_{01} : \beta_{YX_1} \leq 0$ Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$ Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

$H_{02} : \beta_{YX_2} \leq 0$ *Money Management* tidak berpengaruh. positif terhadap Keputusan Investasi

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$ *Money Management* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

b) Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan salah satu metode dalam uji hipotesis untuk melihat pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (masing-masing). Untuk melakukan Uji t bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Total sampel

Uji t juga bisa dilakukan dengan cara melihat tabel *coefficients* pada hasil olah data pada program SPSS dengan indikator sebagai berikut :

- Jika nilai $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dan signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Kaidah Keputusan

Pengambilan kaidah keputusan pada hipotesis berada pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau 0,95 dengan taraf kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% atau 0,05.